BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan tentang penerapan disiplin sekolah dalam membentuk akhlak siswa di SMK Bina Banua Banjarmasin, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

- 1. Penerapan disiplin sekolah dalam membentuk akhlak siswa di SMK Bina Banua Banjarmasin dalam hal ini dari segi penerapan disiplin sekolah maka dilakukan dengan pelaksanaan tata tertib sekolah sebagaimana yang telah ditetapkan, kebiasaan siswa dalam berpakaian seperti tidak boleh memakai pakaian ketat, dan ketepatan siswa datang ke sekolah dengan memberikan sanksi jika ada yang datang terlambat. Sedangkan cara penerapan disiplin sekolah sendiri dilakukan dengan mematuhi tata tertib yang ada, dan telah disosialisasikan juga saat pertama masuk sekolah, selain itu guru juga memberikan keteladanan terkait sikap disiplin dan juga memberikan sanksi bagi yang melanggar tata tertib maupun tidak disiplin sesuai kadar pelanggaran yang mereka lakukan, agar siswa jera dan tidak melakukan hal yang tidak di inginkan lagi.
- Faktor yang menghambat dan mendukung disiplin sekolah dalam membentuk akhlak siswa di SMK Bina Banua Banjarmasin.

- a. Faktor yang menghambat disiplin sekolah dalam membentuk akhlak siswa di SMK Bina Banua Banjarmasin adalah terkait tentang lingkungan seperti teman, keluarga yang kurang memperhatikan dan ekonomi yang menengah ke bawah, sehingga hal demikian berdampak pada kedisiplinan siswa di sekolah.
- b. Faktor pendukung disiplin sekolah dalam membentuk akhlak siswa di SMK Bina Banua Banjarmasin adalah pemberian penghargaan secara langsung atau tidak bagi siswa yang disiplin.

B. Saran-saran

Untuk lebih meningkatkan penerapan disiplin sekolah dalam membentuk akhlak siswa di SMK Bina Banua Banjarmasin, disarankan sebagai berikut:

- Para siswa hendaknya dapat lebih disiplin dalam peraturan di sekolah, mengingat betapa pentingnya kedisiplinan tersebut.
- 2. Kepada kepala sekolah, dewan guru dan pihak sekolah agar dapat melakukan peningkatan dalam menerapkan disiplin sekolah dalam membentuk akhlak siswa. Memberikan teladan yang baik dan memotivasi kepada para siswa tentunya dalam hal kedisiplinan maupun hal yang berkaitan dengan kedisiplinan yang membuat seseorang itu teratur dari yang kurang baik menjadi baik ataupun lebih baik lagi tentunya.